

## KONTRIBUSI CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT STATIKA BANGUNAN SISWA KELAS XI TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA

**Ruly Syari<sup>\*</sup>, Martoyo Askari<sup>\*\*</sup>, Chairul Israr<sup>\*\*\*</sup>**  
Email: *rulySyari028@gmail.com*

### ABSTRACT

*This research is purposed to find out the level of contribution of learning method to the learning result of Building Static subject of Class XI Building Engineering students at SMKNegeri 1 Tanjung Raya. Data were collected by using questionnaire and documentation of student's grades, and were processed by using correlational analysis technique. Correlation test provided  $r_{count} 0.826 \geq r_{table} 0.288$ , so that the proposed hypothesis is accepted. Determinant coefficient formula was applied in finding the level of contribution of variable X of variable Y, and the result 68.23%. Based on this research, it can be concluded that the learning method has a contribution to the learning result of Building Static subject of Class XI Building Engineering students at SMKNegeri 1 Tanjung Raya as much as 68.23% and the rest of 31.77% is expected from other factors.*

**Keywords:** *Learning method, learning result.*

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013  
\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP  
\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dapat dinilai melalui berbagai aspek salah satunya adalah dengan melihat hasil belajar yang diberikan dalam bentuk nilai dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dilihat setelah siswa menerima pelajaran dan bagaimana cara siswa tersebut mengaplikasikannya dengan kehidupan apakah ada perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, kecakapan serta aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan terlihat dari cara belajar siswa tersebut dalam menerima pelajaran.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kemampuan, bakat, minat, motivasi dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa antara lain orang tua, guru, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, apabila salah satu faktor tersebut tidak bisa dikendalikan oleh siswa secara otomatis akan mempengaruhi terhadap hasil belajarnya. Bagi seorang siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh, akan mendapatkan tujuan belajar seperti yang dikemukakan oleh Mulyono Abdurrahman (2012:19) “Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”. Perubahan perilaku tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, peroubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmaniah.

Namun pada kenyataannya berdasarkan dari pengamatan yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya kebanyakan siswa kelas XI Teknik Bangunan di Sekolah tersebut tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tidak mendapatkan tujuan belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya nilai siswa yang rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai siswa tersebut rendah diduga karena cara belajar yang diterapkannyamasih kurang baik, siswa

belajar secara pasif dan memperlihatkan situasi kurang serius serta banyak bercanda dan kebanyakan dari siswa suka mencontoh punya teman.

Menurut Kartini Kartono (1985:4) “Cara belajar adalah berkonsentrasi sebelum dan saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca lebih teliti bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasai dan mencoba menyelesaikan soal-soal”. Berdasarkan dari pemaparan masalah dan latar belakang diatas, dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengungkap kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat Statika Bangunan siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya dan berapa besar kontribusinya.

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (Cara belajar) terhadap variabel terikat (Hasil belajar) serta bentuk hubungan yang terjadi, apakah membentuk hubungan yang linear atau tidak yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi terbukti atau tidak suatu realitas cara belajar terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang mengikuti mata diklat Statika Bangunan semester Juli-Desember pada tahun ajaran 2013/2014. Sampelnya adalah seluruh populasi dijadikan sampel, dan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada tanggal 10 s/d 18 Desember 2013.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan cara pengisian angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang berisikan indikator cara belajar siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 mata diklat Statika Bangunan. Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: Berbentuk format dokumenter yang digunakan untuk hasil belajar pada mata diklat Statika Bangunan dan berbentuk angket (kuisisioner) untuk mengumpulkan data tentang cara belajar yang diisi oleh siswa bersangkutan.

Sebelum angket diujikan kepada siswa yang bersangkutan, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket penelitian guna untuk memeriksa validitas dan reliabilitas butir angket. Uji coba ini dilakukan di SMK

Negeri 2 Lubuk Basung karena memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 20.0.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Berdasarkan analisis uji SPSS versi 20.0 dapat dilihat gambaran data variabel penelitian. Pada variabel cara belajar (X), diketahui bahwa nilai skor terendahnya adalah 59 dan nilai skor tertinggi adalah 147, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 103,66, *median* (tengah) sebesar 104,00, *mode* (angka yang sering muncul) 91, *standar deviasi* (simpangan baku) 20,246, *variance* 409,882 dan *range* 88.

Pada variabel hasil belajar (Y), diketahui nilai terendahnya adalah 43 dan nilai tertinggi adalah 93, *mean* (rata-rata) sebesar 68,89, *median* (skor tengah) 70,00, *mode* (skor yang sering muncul) 78 dan *standar deviasi* (simpangan baku) 13,092, *range* 50, *variance* 171,401.

### **2. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Analisis uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kecenderungan sebaran data

variabel apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan SPSS versi 20, taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah  $\alpha = 0,05$ .

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai asymp signifikan untuk variabel X sebesar 0,487 dan variabel Y sebesar 0,441. Nilai signifikan variabel X dan variabel Y tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini distribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*deviation from linearity*)  $\geq 0,05$  dan sebaliknya jika nilai signifikan (*deviation from linearity*)  $< 0,05$

maka kedua variabel tidak berhubungan atau tidak membentuk garis linier.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,277, karena signifikansinya  $\geq 0,05$  maka  $H_a$  diterima yaitu sebaran data variabel bebas (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat (Y).

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat hubungan cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat Statika Bangunan siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya”. Dari hasil analisis yang menggunakan program SPSS versi 20.0 untuk menguji korelasi antar variabel cara belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai *Pearson Correlation* ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,826, sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,288.

Jadi  $r_{hitung} 0,826 \geq r_{tabel} 0,288$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat Statika Bangunan siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Untuk melihat tingkat signifikansi antara variabel cara belajar terhadap hasil

belajar dapat digunakan uji keberartian korelasi dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ . Setelah dilakukan uji keberartian didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,831. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang dicari pada signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 47$ ,  $dk = n - 2 = 45$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,016$  sehingga nilai  $t_{hitung} 9,831 > t_{tabel} 2,016$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat Statika Bangunan siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat Statika Bangunan siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya didapat dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebesar 68,23%.

#### 4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap hasil belajar siswa. Dari data hasil belajar siswa diperoleh hanya 21 dari 47 orang siswa yang lulus dari standar Kriteria Ketuntasan Minimum dimana persentasenya mencapai 44,7%. Setelah dilakukan pengambilan data dengan cara pengisian angket/kuisisioner, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diduga karena cara belajar yang

diterapkan siswa yang kurang baik. Hal ini terlihat banyaknya nilai yang rendah dari hasil skor jawaban cara belajar yang diisi oleh siswa.

Jika cara belajar yang diterapkan siswa kurang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik pula, begitu juga sebaliknya jika cara belajar yang diterapkan siswa baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga/melebihi standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat statika bangunan siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung raya sebesar 68,23%.

### C. Kesimpulan dan Saran

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Cara belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 68,23% dan sisanya 31,77% diduga karena faktor-faktor lain.
- b. Cara belajar yang memberikan kontribusi tersebut adalah: cara mempersiapkan diri dalam belajar, cara belajar mandiri di rumah, cara memahami dan mempelajari buku

pelajaran, cara berkonsentrasi/memusatkan pikiran dalam belajar, serta cara menghadapi dan mengikuti ujian.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada pihak sekolah hendaknya memperhatikan kelengkapansarana dan prasarana dalam meningkatkan cara belajar siswa, seperti kelengkapan buku bacaan, dan penjualan alat-alat tulis di koperasi sekolah.
- b. Guru hendaknya dapatmeningkatkan metode pembelajaran serta lebih memperhatikan cara belajar siswa dengan memvariasikan tugas dan teknik pembelajarannya serta hal-hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa .
- c. Siswa hendaknya dapat meningkatkan cara belajar baik dengan cara mempersiapkan diri dalam belajar, cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara memahami dan mempelajari buku pelajaran, cara berkonsentrasi/memusatkan pikiran dalam belajar serta bagaimana cara

menghadapi ujian agar pelajaran tewrsebut dapat dikuasai.

- d. Jika ada yang ingin meneliti untuk kedepannya tentang judul yang sama diharapkan kepada para peneliti untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini agar memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh terhadap faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

**Catatan :** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Martoyo Askari, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Chairul Israr, M.Pd.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartini Kartono. 1985. *Bimbingan belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Rajawali
- Mulyono Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta